

SINOPSIS

KAZEMACHI NO HITO

Seorang pegawai *bank* bernama Suga Tetsuji berumur 39 tahun mengasingkan diri di rumah peninggalan ibunya yang terletak di kota kecil daerah pesisir yang bernama Miwashi. Ia pergi ke Rumah Semenanjung (rumah di pusat area semenanjung, terletak di antara perbatasan daratan dan lautan) ibunya atas saran dari dokter karena ia divonis mengalaminya depresi. Setelah tiga hari kedatangannya di Miwashi, Tetsuji merasa sangat berat karena Miwashi merupakan daerah terpencil sehingga untuk mencari makanan pun, ia harus menempuh perjalanan selama 40 menit. Ketika ia mampir ke sebuah *rest area* dalam perjalanan pulang setelah membeli makanan cepat saji, Tetsuji terpaksa harus menerima tawaran dari supir truk untuk memberikan tumpangan ke seorang wanita ke Miwashi karena tujuan mereka sama. Wanita itu disebut sebagai Peko-Chan oleh masyarakat Miwashi. Menurut gosip yang beredar, jika kita memberikan Peko-Chan tumpangan maka kita akan dikaruniai oleh keberuntungan.

Depresi yang dialami oleh Tetsuji setelah dua minggu kematian ibunya membawa dampak buruk bagi kesehatannya. Tetsuji melakukan aktivitas merokoknya kembali setelah 12 tahun berhenti merokok dan ia juga menghabiskan malamnya dengan minum *sake* (minuman alkohol Jepang) yang jumlah takarannya makin bertambah tiap malam. Malam itu setelah ia minum *sake*, ia pergi ke pemecah ombak di halaman rumah ibunya. Ia memikirkan masalah istrinya dan pekerjaannya. Hal itu yang membuat ia merasa sangat tersiksa dan lelah. Tanpa sadar Tetsuji pergi ke laut untuk melakukan usaha bunuh diri. Ia tenggelam terbawa pusaran laut namun ia diselamatkan oleh Peko-Chan, wanita pembawa keberuntungan yang bernama Fukui Kimiko.

Fukui Kimiko adalah seorang janda yang suka berpergian dari satu kota ke kota lain. Kimiko seumuran dengan Tetsuji. Kimiko juga pernah mengalami depresi. Ia masih merasa sangat bersalah karena kehilangan anak dan suaminya. Ia

menyalahkan dirinya atas kematian anak dan suaminya sehingga ia menganggap dirinya tidak pantas untuk hidup bahagia.

Setelah menyelamatkan Tetsuji yang nyaris tenggelam terbawa arus pusaran laut, Kimiko menawarkan bantuan pada Tetsuji untuk membereskan rumah peninggalan ibunya agar layak jual. Kimiko menawarkan bantuan karena melihat seberapa kacau rumah tersebut. Sebagai gantinya, Kimiko meminta Tetsuji mengajarnya musik klasik, musik yang disukai anaknya, Tomoki. Kimiko menawarkan perjanjian tersebut karena melihat Tetsuji yang sangat menyukai musik klasik. Kehidupan Tetsuji berubah total setelah bertemu Kimiko. Ia menjadi memiliki rutinitas baru. Awalnya Tetsuji merasa terganggu dengan sikap Kimiko yang terlalu blak-blakan dalam hal ucapan. Lambat laun ia terbiasa dengan hal itu. Meskipun begitu, Kimiko sangat pandai dalam berbagai hal, mulai dari memasak, menata rambut, memijat, dan sebagainya. Hubungan kedekatan mereka terus terjalin, mereka saling memahami dan mengerti satu sama lain. Hasrat Tetsuji yang telah mati karena depresi kembali timbul saat tangan Kimiko bersentuhan dengan paha atasnya ketika meletakkan tisu saat makan bersama. Perasaan Kimiko pun menjadi gundah saat ia menyadari kalau ia telah jatuh hati kepada Tetsuji padahal Kimiko tahu Tetsuji masih seorang suami dan ayah dari anak perempuan.

Tetsuji dan Kimiko mulai terbuka satu sama lain. Suatu malam ketika mati listrik karena badai, mereka saling berbagi cerita rahasianya. Mereka bercerita sambil menangis dan terlelap dalam keadaan berpelukan. Istri Tetsuji yang bernama Rika datang menyusul Tetsuji ke Miwashi. Rika cemburu dan marah ketika melihat Tetsuji dan Kimiko yang tidur sambil berpelukan. Rika berkata ketus kepada Kimiko yang menyadarkannya tentang status Tetsuji. Masa liburan Tetsuji akan segera berakhir, sehingga ia harus kembali ke Tokyo. Tetsuji mengajak Kimiko untuk menonton opera bersama di Tokyo. Tetsuji ingin memulai hidupnya dengan Kimiko di sisinya, namun Kimiko meninggalkannya. Kimiko pergi tanpa sepatah kata pun, ia hanya meninggalkan foto keluarga Tetsuji yang ia ambil dari rumah semenanjung. Foto itu memiliki arti bahwa Kimiko ingin Tetsuji bisa memperbaiki kehidupan rumah tangganya dan melupakannya.

Selepas kepergian Kimiko, Tetsuji tidak jadi bercerai dengan Rika demi anaknya, Yuka. Rika ingin memulai kembali kehidupan rumah tangganya dengan Tetsuji. Ia ingin memiliki anak ke-dua dengan Tetsuji, namun Tetsuji terus memikirkan Kimiko. Ketika sedang berbelanja di *supermarket*, Yuka berbicara dengan ayahnya. Yuka sudah paham dengan kondisi kedua orang tuanya dan telah memantapkan jalan hidupnya sendiri. Yuka ingin tinggal bersama dengan neneknya. Tetsuji sadar kalau anaknya telah tumbuh dewasa karena kondisi keluarganya. Di sisi lain, sikap Rika tetap tidak berubah dan itu membuat Tetsuji tidak tahan. Akhirnya ia memutuskan untuk tetap bercerai dengan Rika.

Satu tahun kemudian, setelah Tetsuji memulai kehidupan barunya ia kembali ke Miwashi. Ia bermaksud untuk menemui Kimiko, namun ternyata Kimiko telah dipersunting oleh lelaki pemilik pom bensin tempat Kimiko bekerja. Lelaki itu bernama Shori. Sehari sebelum pernikahan dilaksanakan, Madam menyuruh Tetsuji untuk mengantarkan rangkaian bunga sebagai hadiah pernikahan ke tempat Kimiko. Kimiko dan Tetsuji akhirnya bertemu kembali. Tetsuji mengungkapkan perasaannya dan akan menunggu Kimiko di halte bus Ya no Hana sebelum ia kembali ke Tokyo. Kimiko sempat bimbang namun akhirnya Kimiko menyusul Tetsuji walaupun terlambat. Mereka akhirnya bertemu. Tetsuji dan Kimiko akhirnya pergi ke Tokyo bersama-sama dengan wajah berseri-seri untuk memulai kehidupan baru mereka sebagai pasangan.